

**PERANAN KEPALA SEKOLAH
SEBAGAI SUPERVISOR PENDIDIKAN DALAM
MENINGKATKAN KOMPETENSI PROFESIONAL
GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
DI SMU MUHAMMADIYAH 4 YOGYAKARTA**



SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh Gelar Sarjana
Strata Satu Pendidikan Islam

Disusun Oleh :

MARYATI

NIM. 99414427

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH UIN SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2006

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Maryati

NIM : 99414427

Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Fakultas : Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam skripsi saya ini (tidak terdapat karya yang diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan skripsi saya ini) adalah asli hasil karya penelitian saya sendiri dan bukan plagiasi dari hasil karya orang lain.

Yogyakarta, 15 April 2004



atakan

MARYATI

NIM. : 99414427

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Drs.H. Sardjuli, M.Pd
Fakultas Tarbiyah
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
NOTA DINAS PEMBIMBING
Hal : Skripsi
Saudari Maryati

Kepada Yth.
Bapak Dekan Fakultas Tarbiyah
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum wr.wb.

Setelah memeriksa dan mengadakan perbaikan seperlunya, maka selaku pembimbing saya menyatakan bahwa skripsi saudara,

Nama : Maryati
NIM : 99414427
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Judul : PERANAN KEPALA SEKOLAH SEBAGAI
SUPERVISOR PENDIDIKAN DALAM MENINGKATKAN
KOMPETENSI PROFESIONAL GURU PENDIDIKAN
AGAMA ISLAM DI SMU MUHAMMADIYAH 4
KOTAGEDE YOGYAKARTA

telah dapat diajukan kepada Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan Agama Islam.

Harapan saya semoga saudara tersebut segera dipanggil untuk mempertanggungjawabkan skripsinya dalam sidang munaqosyah.

Demikian atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum wr.wb.

Yogyakarta, 22 Maret 2006

Pembimbing


Drs.H. Sardjuli, M.Pd
NIP: 150 046 324

Drs. Usman, SS., M.Ag
Dosen Fakultas Tarbiyah
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

NOTA DINAS KONSULTAN

Hal : Skripsi
Saudari Maryati
Lamp : 4 Eksemplar

Kepada Yth.
Bapak Dekan Fakultas Tarbiyah
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Di Yogyakarta

Assalamu 'alaikum wr. wb.

Setelah membaca, meneliti, memberi petunjuk serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka saya selaku konsultan berpendapat bahwa skripsi saudari,

Nama : Maryati
NIM : 99414427
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Judul : PERANAN KEPALA SEKOLAH SEBAGAI SUPERVISOR
PENDIDIKAN DALAM MENINGKATKAN KOMPETENSI
PROFESIONAL GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI
SMU MUHAMMADIYAH 4 KOTAGEDE YOGYAKARTA

telah dapat diajukan kepada Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan Islam.

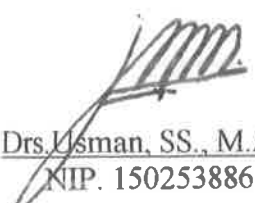
Harapan saya semoga saudari tersebut segera dipanggil untuk mempertanggungjawabkan skripsinya dalam sidang munaqosyah.

Demikian atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum wr. wb.

Yogyakarta, 25 April 2006

Konsultan,


Drs. Usman, SS., M.Ag
NIP. 150253886



DEPARTEMEN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS TARBIYAH

Jln. Laksda Adisucipto Yogyakarta 55281, Telp. : 513056, Fax. : 519734

PENGESAHAN

Nomor : UIN.2 /DT/PP.01.1/ /2006

Skripsi dengan judul : **PERANAN KEPALA SEKOLAH SEBAGAI SUPERVISOR PENDIDIKAN DALAM MENINGKATKAN KOMPETENSI PROFESIONAL GURU PAI DI SMU MUHAMMADIYAH 4 KOTAGEDE YOGYAKARTA**

Yang dipersiapkan dan disusun oleh :

MARYATI
NIM : 99414427

Telah dimunaqsyahkan pada :
Hari Jum'at tanggal 7 April 2006 dengan Nilai B
dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Tarbiyah
UIN Sunan Kalijaga

SIDANG DEWAN MUNAQOSYAH

Ketua Sidang

Drs. Sarjono, M.Si.
NIP. 150200842

Sekretaris Sidang

Karwadi, M.Ag.
NIP. 150289582

Pembimbing Skripsi

Drs. H. Sardjuti, M.Pd
NIP. 150046324

Penguji I

Drs. Usman, SS., M.Ag
NIP. 150253886

Penguji II

Sukiman, S.Ag, M.Pd
NIP. 150282548

Yogyakarta, 8 Mei 2006



UIN SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS TARBIYAH
DEKAN

Drs. H. Rahmat, M.Pd
NIP. 150037930

MOTTO

كُلُّكُمْ رَاعٍ وَكُلُّكُمْ مَسْئُولٌ عَنْ رَعِيَّتِهِ (رواه البخاري ومسلم)

“Kamu sekalian adalah pengembala (pemimpin) dan kamu sekalian akan dimintai pertanggungjawaban tentang kepemimpinannya” (HR. Bukhari dan Muslim)*

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

*) Muslich Shabir, *Terjemah Riyadus Sholihin*, (Semarang: CV. Toha Putra, 1981), hal. 277.

PERSEMBAHAN

Skripsi ini penulis persembahkan untuk:



**Almamater tercinta Fakultas Tarbiyah
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta**



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

HALAMAN ABSTRAK

MARYATI. Peranan Kepala Sekolah Sebagai Supervisor Pendidikan Dalam Meningkatkan Kompetensi Profesional Guru Pendidikan Agama Islam Di SMU Muhammadiyah 4 Kotagede Yogyakarta. Skripsi. Yogyakarta: Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2006.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis secara kritis tentang apa peranan kepala sekolah dan bagaimana upaya dan teknik yang dilakukan dalam meningkatkan kompetensi profesional guru PAI di SMU Muhammadiyah 4 Kotagede Yogyakarta.

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif, dengan mengambil latar SMU Muhammadiyah 4 Kotagede Yogyakarta. Pengumpulan data dilakukan dengan mengadakan pengamatan, wawancara mendalam, dan dokumentasi. Analisis data dilakukan dengan memberikan makna terhadap data yang berhasil dikumpulkan, dan dari makna itulah ditarik kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan: (1) peranan kepala sekolah dalam meningkatkan kompetensi profesional guru PAI adalah membantu para guru dalam mengatasi permasalahan yang dihadapi, baik yang berkaitan dengan permasalahan pribadi maupun persoalan belajar –mengajar, memberi pelayanan kepada para guru agar mereka dapat melaksanakan tugas dan tanggungjawabnya sesuai dengan kemampuannya. (2) upaya kepala sekolah dalam meningkatkan kompetensi profesional guru dengan cara-cara mengirim guru dalam kegiatan penataran, memotivasi dan membangkitkan semangat guru dalam mengajar, menyediakan fasilitas untuk meningkatkan mutu dan pengetahuan guru, bersama guru mengembangkan metode mengajar yang sesuai dengan kurikulum, membina kerjasama yang baik dengan para guru dan sekolah lain. (3) teknik kepala sekolah meliputi teknik individu dan teknik kelompok. Teknik individu meliputi kunjungankelas dan percakapan pribadi. Sedangkan teknik kelompok meliputi rapat guru, pertemuan orientasi guru-guru baru dan lokakarya.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الحمد لله الذي ارسل رسوله بالهدى ودين الحق ليظهره على الدين كله ولو كره المشركون، اشهد ان لا اله الا الله وحده لا شريك له، واشهد ان محمدا عبده ورسوله، والصلاة والسلام على اشرف الأ نبياء والمرسلين، وعلى اله واصحابه اجمعين. أما بعد

Segala puji dan syukur alhamdulillah hanya bagi Allah SWT yang telah memberi kekuatan dan jalan kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir ini.

Shalawat serta salam semoga senantiasa tercurah kepada para Nabi dan Rasulnya Muhammad SAW, para keluarga dan kerabatnya, sahabat serta orang-orang yang mengikuti petunjuk-petunjuk Ilahi hingga akhir zaman. Amiiin.

Penyusunan skripsi ini merupakan kajian singkat tentang peranan kepala sekolah sebagai supervisor pendidikan dalam meningkatkan kompetensi profesional guru Pendidikan Agama Islam di SMU Muhammadiyah 4 Kotagede Yogyakarta. Penyusun menyadari bahwa dalam proses penyusunan skripsi ini tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan, bimbingan dan dorongan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati pada kesempatan ini penyusun mengucapkan rasa terima kasih kepada:

1. Bapak Dekan Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga.

2. Bapak Ketua dan Sekretaris Jurusan Pendidikan Agama Islam.
3. Bapak Drs. Sardjuli selaku Pembimbing Skripsi.
4. Bapak Drs. Radino, MA selaku Pembimbing Akademik.
5. Bapak dan Ibu dosen serta seluruh karyawan Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga.
6. Bapak Drs. Slamet Fauzan beserta guru dan staf SMU Muhammadiyah 4 Kotagede Yogyakarta.
7. Bapak dan Ibu tercinta yang senantiasa membantu materi, membimbing dan mendoakan keberhasilan penulis.
8. Suami tercinta Yazid Munir yang telah membantu dalam penyusunan skripsi.
9. Kakakku-kakakku (Masnah Suprihatin, Mursalim Haryanto, Yuli Maryana dan Subandiah) dan adikku (Muhammad Supriyadi) yang telah memberikan motivasi yang sangat berarti.
10. Ananda tercinta yang telah bersabar menunggu belaian kasih sayang.
11. Semua pihak yang ikut berjasa dalam penyusunan skripsi ini yang tidak mungkin disebutkan satu-persatu.

Kepada semua pihak tersebut, semoga amal baik yang telah diberikan mendapat balasan yang berlipat dari Allah swt. Amiin

Yogyakarta, 15 April 2005

Penyusun


Maryati

NIM: 99414427

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
SURAT PERNYATAAN	ii
HALAMAN NOTA DINAS PEMBIMBING	iii
HALAMAN NOTA DINAS KONSULTAN	iv
HALAMAN PENGESAHAN	v
HALAMAN MOTTO	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN	vii
HALAMAN ABSTRAK	viii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	5
D. Kajian Pustaka	6
E. Metode Penelitian	19
F. Sistematika Pembahasan	21

BAB II	GAMBARAN UMUM SMU MUHAMMADIYAH 4 KOTAGEDE YOGYAKARTA	23
	A. Letak Geografis	23
	B. Sejarah Berdiri dan Perkembangannya	24
	C. Struktur Organisasinya	29
	D. Keadaan Guru, Siswa dan Karyawan	31
	E. Keadaan Sarana dan Prasarana	37
 BAB III	 PERANAN KEPALA SEKOLAH DAN UPAYA YANG DILAKUKAN DALAM MENINGKATKAN KOMPETENSI PROFESIONAL GURU PAI DI SMU MUHAMMADIYAH 4 KOTAGEDE YOGYAKARTA	 42
	A. Tugas Dan Fungsi Kepala Sekolah Sebagai Supervisor Pendidikan	42
	B. Tujuan Supervisi Pendidikan	48
	C. Upaya Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kompetensi Profesional Guru PAI	50
	D. Teknik Supervisi Pendidikan	52
 BAB IV	 PENUTUP	 65
	A. Simpulan	65
	B. Saran-Saran	67
	C. Kata Penutup	68

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

TABEL 1: Periode Kepala Sekolah	
SMU Muhammadiyah 4 Kotagede Yogyakarta	28
TABEL 2: Struktur Organisasi	
SMU Muhammadiyah 4 Kotagede Yogyakarta	30
TABEL 3: Daftar Guru	
SMU Muhammadiyah 4 Kotagede Yogyakarta	32
TABEL 4: Daftar Guru Pendidikan Agama Islam (PAI)	
SMU Muhammadiyah 4 Kotagede Yogyakarta	35
TABEL 5: Daftar Jumlah Karyawan	
SMU Muhammadiyah 4 Kotagede Yogyakarta	36
TABEL 6: Daftar Jumlah Siswa	
SMU Muhammadiyah 4 Kotagede Yogyakarta	37

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran I	: Pedoman Pengumpulan Data	70
Lampiran II	: Bukti Seminar Proposal	72
Lampiran III	: Surat Penunjukan Pembimbing	73
Lampiran IV	: Kartu Bimbingan Skripsi	74
Lampiran V	: Surat Izin Penelitian	75
Lampiran VI	: Denah Lokasi Sekolah	79
Lampiran VI	: Daftar Riwayat Hidup Penulis	80



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Esensi pendidikan Islam, merupakan pertumbuhan dari pemikiran Islam yang memadai, orisinal sejati. Oleh karena itu, perumusan pemikiran pendidikan Islam haruslah didasarkan kepada metode penafsiran yang benar terhadap Al-Qur'an. Mengapa Al-Qur'an? Jawabannya: karena bagi muslim, Al-Qur'an adalah kalam Allah yang diwahyukan secara harfiah kepada Nabi Muhammad saw, dan barangkali tidak ada dokumen keagamaan lain yang dipegang.

Jadi, pendidikan Islam haruslah kita bangun diatas paradigma yang kokoh secara spiritual, unggul secara intelektual dan anggun secara moral dengan Al-Qur'an sebagai acuan yang pertama dan utama. Dengan paradigma moral inilah kita berharap bahwa peradaban yang akan datang tidak berubah menjadi peradaban yang liar dan brutal. Inilah yang dimaksudkan dengan ungkapan jihad intelektual yang sangat menantang pemikir-pemikir muslim di muka bumi sekarang ini demi melahirkan *homo sapiens* dan *ulul al-albab* sekaligus.¹

Dalam kaitan inilah untuk mengimbangi perubahan dan perkembangan zaman ini, maka dibidang pendidikan perlu diadakan perbaikan dan perkembangan menurut kebutuhannya. Diantaranya adalah

¹) Ahmad Safi'i Ma'arif, *Masa Depan Bangsa Dalam Taruhan* (Yogyakarta:Pustaka SM, 2000), hal. 76-79.

dalam penyelenggaraan pendidikan banyak dipengaruhi oleh berbagai faktor antara lain peserta didik, pendidik, alat dan lingkungannya.

Dalam bidang pendidikan, khususnya pada bidang pengajaran, yang menjadi tolak-ukur dalam proses belajar-mengajar adalah guru, sebagaimana yang dikemukakan oleh A. Samana: "Posisi serta peran guru dalam pendidikan sekolah (pengajaran) merupakan ujung tombak, bahkan bersifat menentukan isi kurikulum *de facto* (kurikulum operasional dan eksperiensial), karena guru mengorganisasi pesan pengajaran bagi siswanya. Berdasarkan pada nilai yang dihayatinya, visi keilmuannya (bidang keguruan dan bidang studi), dan dengan kecakapan keguruannya (didaktis, metodis), guru mengolah serta mengatur kembali isi kurikulum formal (seperti ditetapkan oleh Menteri Pendidikan dan Kebudayaan) menjadi program atau satuan pelajaran yang merangsang belajar siswa. Dalam kondisi negatif, apabila mutu pendidikan, keilmuan dan kecakapan keguruan dari seorang guru kurang, pasti akan menghambat proses serta hasil belajar siswa".² Pasal 39 ayat 1 Undang-Undang No 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional menyebutkan: "Tenaga kependidikan bertugas melaksanakan administrasi, pengelolaan, pengembangan, pengawasan dan pelayanan teknis untuk menunjang proses pendidikan pada satuan pendidikan."³

Adapun ciri-ciri guru sebagai suatu profesi menurut Robert Richey yang dikutip oleh Piet A. Sahertian adalah sebagai berikut

²) A. Samana, *Profesionalisme Keguruan* (Yogyakarta: Kanisius, 1994), hal.38.

³) Kodir dkk, *Sistem Pendidikan dan penjelasannya* (Yogyakarta: Wacana Press, 2003), hal. 28.

1. Adanya komitmen dari para guru bahwa jabatan itu mengharuskan pengikutnya menjunjung martabat kemanusiaan lebih daripada mencari keuntungan diri sendiri.
2. Suatu profesi mensyaratkan orangnya mengikuti persiapan profesional dalam jangka waktu tertentu.
3. Harus selalu menambah pengetahuan agar terus menerus meningkat dalam jabatannya.
4. Memiliki kode etik jabatan.
5. Memiliki kemampuan intelektual untuk menjawab masalah-masalah yang dihadapi.
6. Selalu ingin belajar terus-menerus mengenai bidang keahlian yang ditekuni.
7. Menjadi anggota dari suatu organisasi profesi.
8. Jabatan itu di pandang sebagai suatu karir hidup.⁴

Sebagai sebuah profesi harus diakui bahwa tugas guru itu amat mulia, karena guru merupakan ujung tombak dalam mengarahkan peserta didik dalam membentuk dan meningkatkan sumber daya manusia di masa mendatang. Profesionalisme memberikan dampak kesadaran dan jiwa memiliki sekaligus kebanggaan untuk menjalankan tugas sebagai guru. Jika profesionalisme guru dipahami dan dihayati secara sungguh-sungguh, maka fungsi dan tugas guru akan berjalan sebagaimana mestinya.

Jadi, tugas guru bukanlah pekerjaan ringan. Hal itu disebabkan oleh dua faktor. Seperti ditegaskan oleh Piet. A. Sahertian dalam buku berjudul *Profil Pendidik Profesional*, menurutnya ada dua faktor yang menyebabkan jabatan guru kurang memuaskan. *Pertama*, tugas guru dianggap sebagai pekerjaan biasa saja. Sedangkan guru-guru dituntut berkualifikasi nilai moral, akal yang abstrak, jujur, sabar dan memiliki kepekaan dan sifat apresiatif. *Kedua*, jumlah murid yang terlalu besar

⁴) Piet A. Sahertian, *Profil Pendidik Profesional* (Yogyakarta: Andi Offset, 1994), hal. 28.

sehingga beban mengajar terlalu berat.⁵ Sementara itu guru sebagai manusia juga harus memperhatikan tugas lain di luar profesinya. Oleh karena itu guru memerlukan bimbingan dan pengarahan serta bantuan orang lain yang memiliki kelebihan (supervisor) untuk mengatasi kesulitan-kesulitan yang dihadapinya sehingga guru dapat mengembangkan potensi-potensi yang dimilikinya. Dengan demikian diharapkan kompetensi profesionalnya dapat meningkat

Dalam kaitan inilah kepala sekolah sebagai pemimpin mempunyai kewenangan fungsional yang telah dilimpahi untuk mensupervisi guru-guru yang berada di bawah pimpinannya. Sebagai supervisor pendidikan, kepala sekolah adalah orang yang bertanggung jawab atas kelancaran dan keberhasilan di sekolah. Oleh karena itu, ia langsung berhubungan dengan pelaksanaan program pendidikan tersebut. Jadi di sini peranan Kepala sekolah dalam meningkatkan profesionalisme guru sangat diharapkan agar guru-guru dalam mengajar lebih cakap, terarah dan profesional, sehingga lebih mudah dalam menangkap, mencerna dan kemudian merealisasikan dalam tugas sehari-hari.

Oleh karenanya pelaksanaan supervisi sangatlah penting dalam rangka meningkatkan mutu pendidikan dan pengajaran pada umumnya dan proses belajar mengajar pada khususnya, karena dengan asumsi meningkatnya kemampuan guru akan meningkat pula hasil belajar siswa.

Adapun sebagai subyek penelitian tentang masalah ini penulis tertarik di SMU Muhammadiyah 4 Kotagede Yogyakarta, karena

⁵) *Ibid.*, hal.10.

berdasarkan observasi sementara yang penulis lakukan ternyata di SMU Muhammadiyah 4 Kotagede Yogyakarta masih terdapat beberapa guru PAI yang belum profesional dalam mengajar sehingga cara mengajar mereka rata-rata belum maksimal. Hal itu dapat penulis ketahui dari nilai rata-rata siswa yang diajar mereka masih tergolong minim. Padahal disisi lain SMU Muhammadiyah 4 Kotagede Yogyakarta mempunyai potensi untuk berkembang dengan cepat, karena disamping letaknya yang strategis, SMU Muhammadiyah 4 Kotagede Yogyakarta juga mempunyai siswa-siswi yang tergolong banyak.

B. Rumusan Masalah

Dari latar belakang di atas, maka dapat dirumuskan beberapa permasalahan sebagai berikut :

1. Bagaimana peran kepala sekolah sebagai supervisor pendidikan di SMU Muhammadiyah 4 Kotagede Yogyakarta?
2. Bagaimana upaya yang dilakukan oleh kepala sekolah dalam meningkatkan kompetensi profesional guru di SMU Muhammadiyah 4 Kotagede Yogyakarta?
3. Teknik apa yang dipakai kepala sekolah SMU Muhammadiyah 4 Kotagede Yogyakarta dalam meningkatkan profesionalisme guru PAI?

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

a. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui peranan yang dilakukan oleh kepala sekolah sebagai supervisor pendidikan di SMU Muhammadiyah 4.
2. Untuk mengetahui upaya yang dilakukan oleh kepala sekolah dalam meningkatkan kompetensi profesional guru di SMU Muhammadiyah 4.
3. Untuk mengetahui teknik supervisi yang dipakai kepala sekolah dalam meningkatkan kompetensi profesional guru PAI di SMU Muhammadiyah 4

b. Kegunaan Penelitian

1. Memberikan masukan kepada lembaga pendidikan yang bersangkutan sebagai cermin dari apa yang dilakukan kepala sekolah dalam meningkatkan kompetensi profesional guru PAI
2. Untuk menambah wawasan keilmuan bagi penulis tentang peningkatan kompetensi profesional guru PAI.

D. Kajian Pustaka

1. Hasil Penelitian Yang Relevan

Setelah penulis mengadakan pengamatan, ternyata ada skripsi yang berhubungan dengan skripsi penulis, antara lain:

a. *Supervisi Pendidikan Sebagai Upaya Pembinaan dan Peningkatan Kompetensi Profesional Guru Pendidikan Agama Islam di Madrasah Tsanawiyah Klirong Kebumen*, yang disusun oleh Lusi Sabarwati.⁶

Pembahasan skripsi ini mencakup perlunya supervisi pendidikan, tujuan supervisi pendidikan, teknik-teknik supervisi pendidikan dan kegiatan supervisi pendidikan yang berhubungan dengan upaya pembinaan dan peningkatan profesi mengajar.

b. *Pelaksanaan Supervisi Pendidikan Sebagai Upaya Pembinaan dan Peningkatan Kompetensi Profesional Guru Pendidikan Agama Islam SD di Kabupaten Bantul*, yang di susun oleh Ika Fitriyati.⁷ Skripsi ini membahas mengenai tujuan supervisi, prinsip-prinsip supervisi, dan pendekatan supervisi yang berhubungan dengan upaya pembinaan dan peningkatan kompetensi profesional guru.

Adapun letak perbedaan antara skripsi di atas dengan penelitian yang penulis lakukan adalah penelitian penulis terfokus pada peranan kepala sekolah dalam meningkatkan kompetensi profesional guru sesuai dengan fungsinya sebagai supervisor.

Dalam mengerjakan skripsi ini penulis menggunakan buku yang dijadikan acuan antara lain *Profil Pendidik Profesional* oleh Piet A. Sahetian. Dalam buku itu terdapat bab yang membahas tentang profil,

⁶) Lusi Sabarwati, *Supervisi Pendidikan Sebagai Upaya Pembinaan dan Peningkatan kompetensi Profesional Guru Pendidikan Agama Islam di MTS Klirong Kebumen*, Skripsi, Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 1998.

⁷) Ika Fitriyati, *Pelaksanaan Suprvisi Pendidikan Sebagai Upaya Penbinaan dan Peningkatan Kompetensi Profesional Guru Pendidikan Agama Islam SD di Kabupaten Bantul*, Skripsi, Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 1998.

profesi dan profesionalisasi tenaga kependidikan serta usaha-usaha pengembangan profesi guru sebagai tenaga pendidik secara umum.

Sedangkan buku lainnya adalah *Administrasi dan Supervisi Pendidikan* oleh M. Ngalim Purwanto. Dalam buku tersebut di bahas secara luas tentang kepala sekolah sebagai administrator dan supervisor pendidikan. Dan disamping kedua buku di atas masih banyak buku yang menjadi acuan penulis secara umum, yang tidak mungkin penulis kemukakan satu persatu disini.

2. Landasan Teori

a. Arti dan Tujuan Supervisi Pendidikan

1). Pengertian Supervisi Pendidikan

Kata supervisi diadopsi dari bahasa Inggris yakni "supervision" yang berarti pengawasan atau kepengawasan. Sedangkan orang yang melakukan supervisi disebut supervisor. Sementara itu, beberapa ahli - seperti dikutip oleh

Ary H. Gunawan - memberikan rumusan yang berbeda-beda, antara lain:

- a) Kimball Wiles merumuskan supervisi sebagai bantuan dalam pengembangan situasi belajar-mengajar yang lebih baik.
- b) Harold P. Adams dan Frank G. Dickey merumuskan supervisi sebagai pelayanan atau layanan khusus di bidang pengajaran dan perbaikannya mengenai proses belajar-mengajar termasuk segala faktor dalam situasi itu.

c) Thomas H. Briggs dan Josep Justman merumuskan supervisi sebagai usaha yang sistematis dan terus-menerus untuk mendorong dan mengarahkan pertumbuhan diri guru-guru yang berkembang, secara lebih efektif dalam membantu tercapainya tujuan pendidikan dengan murid-murid di bawah tanggung jawabnya.⁸

Sedangkan menurut B. Suryo Subroto dalam buku berjudul *Dimensi-Dimensi Administrasi Pendidikan Di Sekolah* dijelaskan bahwa supervisi adalah pembinaan yang diberikan kepada seluruh staf agar mereka dapat meningkatkan kemampuan untuk mengembangkan situasi belajar-mengajar yang lebih baik.⁹

Pengertian di atas semakin jelas dengan pengertian yang tercantum dalam buku *Petunjuk Pelaksanaan Supervisi Pendidikan Madrasah Aliyah* yang mendefinisikan:

“Supervisi sebagai bantuan yang diberikan kepada seluruh staf sekolah untuk mengembangkan situasi belajar-mengajar yang lebih baik. Yang dimaksud supervisi bukan lagi inspeksi dari orang yang merasa tahu (superior) kepada orang yang dianggap belum tahu sama sekali (inferior), tetapi supervisi dalam bentuk pembinaan.¹⁰”

Jadi, dari beberapa pengertian di atas, penulis dapat merumuskan pengertian supervisi pendidikan adalah

⁸) Lihat Ary H. Gunawan, *Administrasi Sekolah: Administrasi Pendidikan Mikro* (Jakarta: Rineka Cipta, 1996), hal. 194.

⁹) B. Suryo Subroto, *Dimensi-Dimensi Administrasi Pendidikan Di Sekolah* (Jakarta: Bina Aksara, 1998), hal. 134.

¹⁰) Depag, *Petunjuk Pelaksanaan Supervisi Pendidikan Madrasah Aliyah* (Jakarta: Direktorat Jenderal Pembinaan Kelembagaan Agama Islam, 1999-2000), hal.2.

pembinaan yang direncanakan dan dilakukan untuk memperbaiki situasi pendidikan dan pengajaran pada umumnya serta meningkatkan mutu belajar-mengajar pada khususnya, baik berupa layanan, bantuan, dorongan dan tuntunan agar guru beserta personal lainnya selalu meningkatkan kemampuannya sesuai dengan perkembangan dunia pendidikan.

2). Tujuan Supervisi Pendidikan

Tujuan supervisi pendidikan secara umum sebenarnya sudah terimplisit dalam beberapa rumusan yang dikemukakan beberapa tokoh di atas. Karena itu tujuan umum supervisi pendidikan tidak lain adalah untuk meningkatkan pertumbuhan siswa dan dari situ sekaligus dapat menyiapkan pengembangan masyarakat. Hal itu seperti ditegaskan oleh N.A. Ametembun dalam buku *Supervisi Pendidikan* yang merumuskan tujuan umum supervisi pendidikan (dalam hubungannya dengan tujuan pendidikan nasional) yaitu: membina orang-orang yang disupervisi manusia-manusia pembangunan dewasa yang berpancasila.¹¹ Sedangkan menurut kepala sekolah SMU Muhammadiyah 4 tujuan supervisi adalah membantu memperbaiki dan meningkatkan pengelolaan sekolah sehingga

¹¹) N.A. Ametembun, *Supervisi Pendidikan* (Bandung: IKIP Bandung, 1975), hal. 24-25.

tercapai kondisi kegiatan belajar-mengajar yang baik.¹² Adapun menurut Muriel Crosby yang dikutip oleh Yusak Burhanuddin, yakni tujuan supervisi pendidikan adalah “Menciptakan kondisi yang memungkinkan memberi bantuan kepada guru agar mampu membina dirinya sendiri sehingga semakin mampu dan trampil dalam menjalankan usaha-usaha yang menunjang proses belajar mengajar”.

Perumusan tujuan ini dapat diuraikan bahwa supervisi bertujuan untuk menciptakan situasi dan kondisi yang memungkinkan guru menemukan cara-cara yang paling tepat untuk

1. Memahami karakteristik dan kemampuan siswa-siswi secara individual dalam proses belajar.
2. Menciptakan suasana yang mendorong siswa aktif belajar sendiri.
3. Menjadikan kegiatan belajar di sekolah bersifat dinamis dan kreatif, serta mempunyai arti untuk kehidupan manusia.¹³

Adapun menurut Ahmadi dan Ahmad Rohani, tujuan supervisi adalah mengetahui situasi untuk mengukur tingkat perkembangan sekolah dalam usahanya mencapai tujuan. Jadi pengawasan bertujuan untuk mengadakan evaluasi yaitu untuk pengukuran kemajuan sekolah.¹⁴

b. Tugas dan Fungsi Kepala sekolah Sebagai Supervisor Pendidikan

¹²) Wawancara dengan Kepala sekolah Bapak Slamet Fauzan, tanggal 1 September 2003.

¹³) Yusak Burhanuddin, *Administrasi Pendidikan* (Bandung: Pustaka Setia, 1998), hal. 101.

¹⁴) Ahmad Rohani H.M dan Abu Ahmadi, *Pedoman Penyelenggaraan Administrasi Pendidikan Sekolah* (Jakarta: Bumi Aksara, 1991), hal. 69

1). Tugas kepala sekolah sebagai supervisor.

Upaya utama dalam kepemimpinan pendidikan mengenai bagaimana seorang guru di bawah kepemimpinannya dapat mengajar anak didiknya dengan baik, yaitu dengan melaksanakan supervisi pendidikan.

Dalam bidang supervisi kepala sekolah mempunyai tugas dan tanggung jawab memajukan pengajaran melalui peningkatan profesi guru secara terus-menerus. Adapun tugas kepala sekolah tersebut adalah sebagai berikut :

1. Membimbing guru agar dapat memahami lebih jelas masalah dan kebutuhan murid, serta membantu guru dalam mengatasi suatu persoalan.
2. Membantu guru dalam mengatasi kesukaran dalam mengajar.
3. Memberi bimbingan yang bijaksana terhadap guru baru dengan melakukan orientasi.
4. Membantu guru memperoleh kecakapan mengajar yang lebih baik dengan menggunakan berbagai metode mengajar yang sesuai dengan sifat materinya.
5. Membantu guru memperkaya pengalaman belajar, sehingga suasana pengajaran bisa menggembirakan anak didik.
6. Membantu guru mengerti makna dari alat-alat pelayanan.
7. Membina moral kelompok, menumbuhkan moral yang tinggi dalam pelaksanaan tugas sekolah pada seluruh staf
8. Memberi pelayanan kepada guru agar dapat menggunakan seluruh kemampuannya dalam pelaksanaan tugas.
9. Memberikan pimpinan yang efektif dan demokratis.¹⁵

Dalam melaksanakan tugas sebagai supervisor, menurut M. Ngalim Purwanto kepala sekolah hendaknya memperhatikan prinsip-prinsip sebagai berikut:

¹⁵) Hendiyat Soetopo dan Wasty Soemanto, *Kepemimpinan dan Supervisi Pendidikan* (Jakarta: Bumi Aksara, 1988), hal. 55.

1. Supervisi harus bersifat konstruktif dan kreatif sehingga menimbulkan dorongan untuk bekerja.
 2. Realistis dan mudah dilaksanakan.
 3. Sederhana dan informal dalam pelaksanaannya.
 4. Memberikan perasaan aman kepada guru/karyawan.
 5. Berdasarkan hubungan profesional.
 6. Supervisi tidak boleh mencari-cari kesalahan orang lain.¹⁶
- 2). Fungsi kepala sekolah sebagai supervisor pendidikan.

Fungsi supervisi adalah untuk memelihara program pengajaran dengan sebaik-baiknya. Adapun fungsi supervisi menurut pedoman supervisi dalam kurikulum 1975 antara lain:

1. Mengadakan penilaian terhadap pelaksanaan kurikulum dengan segala sarana dan prasarannya.
2. Membantu serta membina guru dengan cara memberikan petunjuk dan latihan agar mereka dapat meningkatkan ketrampilan dan kemampuan mengajarnya.
3. Membantu guru untuk menghadapi dan menyelesaikan masalah.¹⁷

Menurut Ahmad Rohani dan Abu Ahmadi supervisi mempunyai beberapa fungsi yang berkaitan dengan yang lainnya.

Beberapa fungsi tersebut adalah:

¹⁶⁾ M. Ngalim Purwanto, *Administrasi dan Supervisi Pendidikan* (Bandung: Remaja Rosda Karya, 1987), hal. 129-130.

¹⁷⁾ Ahmad Rohani dan Abu Ahmadi, *Pedoman*, hal. 72.

- a. Fungsi pelayanan (Service Activity); kegiatan pelayanan untuk peningkatan profesionalnya.
- b. Fungsi penelitian: untuk memperoleh data yang obyektif dan relevan, misalnya untuk menemukan hambatan belajar.
- c. Fungsi kepemimpinan: usaha mempengaruhi orang lain agar yang disupervisi dapat memecahkan sendiri masalahnya sesuai dengan tanggungjawab profesionalnya.
- d. Fungsi manajemen: supervisi dilakukan sebagai kontrol atau pengarahan sebagai aspek dari manajemen.
- e. Fungsi evaluasi: supervisi dilakukan untuk mengevaluasi hasil atau kemajuan yang diperoleh.
- f. Fungsi supervisi sebagai bimbingan.
- g. Fungsi supervisi sebagai pendidikan dalam jabatan khususnya bagi guru muda atau peserta didik sekolah pendidikan guru.¹⁸

Adapun fungsi kepala sekolah sebagai supervisor pendidikan menurut Swearinger adalah:

1. Mengkoordinasi semua usaha sekolah.
2. Melengkapi kepemimpinan sekolah.
3. Memperluas pengalaman guru.
4. Menstimulir usaha-usaha yang kreatif.
5. Memberikan fasilitas dan penilaian yang terus menerus.

¹⁸) *Ibid.*, hal. 72-73.

6. Menganalisa situasi belajar mengajar.
7. Memberikan pengetahuan dan ketrampilan kepada setiap staf.
8. Mengintegrasikan tujuan pendidikan dan membantu meningkatkan kemampuan mengajar guru.¹⁹

c. Peningkatan Kompetensi Profesional Guru

Dalam rangka merealisasikan kurikulum di sekolah tugas kepala sekolah ialah membantu guru meningkatkan kompetensi profesinya (mengajar).²⁰ Piet A. Sahertian dan Ida A. Sahertian mengemukakan bahwa yang dimaksud dengan kompetensi profesional guru adalah kemampuan dalam penguasaan akademik (mata pelajaran) dengan kemampuan mengajar sekaligus, sehingga guru mempunyai wibawa akademis.²¹

Jabatan guru adalah jabatan profesional, sebab tidak semua orang dapat menjadi guru kecuali mereka yang dipersiapkan untuk itu. Profesi guru berbeda dengan profesi lainnya. Perbedaan itu terletak dalam tugas dan tanggung jawab serta kemampuan dasar yang disyaratkan (kompetensi).

Kompetensi guru dapat dikategorikan pada tiga bidang yaitu:

- a. Kompetensi bidang kognitif, artinya kemampuan intelektual, seperti tingkah laku individu, bimbingan dan penyuluhan, administrasi kelas, cara menilai hasil belajar dan sebagainya.
- b. Kompetensi bidang sikap, artinya kemampuan guru dalam berbagai hal yang berkenaan dengan tugas dan profesinya.

¹⁹) Ary H Gunawan, *Administrasi*, hal. 199.

²⁰) Piet A. Sahertian dan Ida Aleida Sahertian, *Supervisi Pendidikan Dalam Rangka Inservice Education* (Jakarta: Rineka Cipta 1992), hal. 4.

²¹) *Ibid.*, hal. 6.

- c. Kemampuan perilaku/performance, artinya kemampuan guru dalam berbagai ketrampilan mengajar, membimbing, menilai dan lain- lain.²²

Kompetensi-kompetensi di atas diperoleh melalui suatu proses pendidikan melalui sistem pendidikan guru berdasarkan kompetensi. Kompetensi guru banyak hubungannya dengan meningkatkan proses dan hasil belajar yang dapat diguguskan ke dalam empat kemampuan, yakni:

1. Merencanakan program belajar mengajar.
2. Melaksanakan dan memimpin atau mengelola proses belajar mengajar.
3. Menilai kemajuan proses belajar mengajar.
4. Menguasai bahan pelajaran yang di binanya.

Keempat kemampuan di atas merupakan kemampuan yang sepenuhnya harus dikuasai guru bertaraf profesional.²³

Sehubungan dengan kompetensi profesionalnya guru dituntut untuk selalu mengembangkan dan meningkatkan dirinya baik mengenai materi pelajaran dari bidang studi yang menjadi wewenangnya, maupun ketrampilan guru. Tanpa belajar kemungkinan resiko yang terjadi adalah tidak tepatnya materi pelajaran yang diajarkan dengan metode mengajar yang digunakan, karena itu tugas kepala sekolah adalah membantunya. Berpijak dari hal tersebut, maka komponen-komponen yang perlu ditingkatkan terhadap profesi mengajar pada dasarnya adalah sebagai berikut:

- a. Membantu guru dalam memahami strategi belajar mengajar.

²²) Nana Sudjana, *Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar* (Bandung: Sinar Baru, 2000), hal. 18.

²³) *Ibid.*, hal. 19.

- b. Membantu guru dalam merumuskan tujuan-tujuan pengajaran.
- c. Membantu guru dalam menyusun berbagai pengalaman belajar.
- d. Membantu guru dalam menyusun keaktifan belajar.
- e. Membantu guru dalam meningkatkan ketrampilan mengajar.²⁴

Di dalam paradigma kategori guru, Glickman mengemukakan pendapatnya: “Walaupun orang dilatih dalam kemampuan berpikir akan tetapi tingkat komitmennya rendah, maka guru tersebut tidak akan berhasil dalam melaksanakan tugasnya”.²⁵

Adapun salah satu faktor yang menyebabkan rendahnya berfikir kreatif adalah karena banyaknya permasalahan yang dihadapi, baik yang menyangkut persoalan pribadi maupun yang berhubungan dengan profesinya. Karena itu sepanjang sikap personal dan profesional guru masih terbelenggu oleh berbagai problem, maka gairah dari kualitas kerjanya pun akan berkurang.

Oleh karena itu kepala sekolah sebagai supervisor harus membantu melepaskan problema yang sedang dihadapi guru. Setelah problema tersebut terpecahkan, maka supervisor dapat membantu meningkatkan sikap personal dan profesionalnya.

d. Upaya Kepala sekolah Dalam meningkatkan Kompetensi Profesional Guru

Secara umum kegiatan atau usaha-usaha yang dapat dilakukan oleh kepala sekolah sebagai supervisor sebagai berikut:

- 1) Membangkitkan dan merangsang guru-guru dan pegawai sekolah dalam menjalankan tugasnya.
- 2) Berusaha mengadakan dan melengkapi alat-alat perlengkapan sekolah.

²⁴) Piet A. Sahertian dan Ida Aleida Sahertian, *Supervisi*, hal.85

²⁵) *Ibid.*, hal.111.

- 3) Bersama guru-guru berusaha mengembangkan, mencari dan menggunakan metode-metode mengajar yang lebih sesuai dengan tuntutan kurikulum yang sedang berlaku.
- 4) Membina kerjasama yang baik dan harmonis diantara guru-guru dan pegawai sekolah lainnya.
- 5) Berusaha meningkatkan mutu dan pengetahuan guru dan pegawai sekolah
- 6) Membina hubungan kerjasama antara sekolah dan BPS (Badan Pengelola Sekolah) atau POMG (Persatuan Orang Tua Murid dan Guru) dan instansi-instansi lain dalam rangka peningkatan mutu pendidikan para siswa.²⁶

Dalam usahanya meningkatkan program sekolah, kepala sekolah sebagai supervisor dapat menggunakan berbagai teknik atau metode supervisi pendidikan. Adapun teknik yang dapat diterapkan dalam meningkatkan pendidikan dan pengajaran dapat dikelompokkan ke dalam dua bagian besar, yaitu teknik individu dan teknik kelompok.²⁷

- 1) Teknik individu, yang meliputi: kunjungan kelas, observasi kelas dan percakapan pribadi.
- 2) Teknik kelompok, yang meliputi: orientasi bagi guru-guru baru, rapat guru, studi kelompok antar guru, tukar-menukar pengalaman, lokakarya, diskusi, seminar, demonstrasi *teaching*, perpustakaan jabatan, mengikuti kursus, dan perjalanan sekolah untuk anggota staf.²⁸

²⁶) M. Ngalim Purwanto, *Administrasi*, hal. 119.

²⁷) Burhanuddin, *Analisis Administrasi Manajemen dan Kepemimpinan Pendidikan* (Jakarta: Bina Aksara, 1994), hal. 312.

²⁸) Piet A. Sahertian dan Frans Mataheru, *Prinsip dan Teknik Supervisi Pendidikan* (Jakarta: Bumi Aksara, 1994), hal. 30-31.

E. Metode penelitian

Agar dalam suatu penelitian mendapatkan hasil yang sesuai dengan apa yang diharapkan, maka diperlukan cara-cara yang sesuai dengan jenis data yang ada dengan metode-metode sebagai berikut:

1). Metode Penentuan Subyek

Yang menjadi subyek dalam penelitian ini meliputi: kepala sekolah, guru PAI, dan karyawan di SMU Muhammadiyah 4 Kotagede. Dalam kaitan inilah mengingat guru pengajar di SMU Muhammadiyah 4 jumlahnya kurang dari 100, maka pengumpulan datanya menggunakan tehnik populasi, sesuai dengan pendapat Suharsimi Arikunto: “Untuk sekedar ancer-ancer maka apabila subyeknya kurang dari 100, lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi.”²⁹

2). Metode Pengumpulan Data

Dalam penelitian ilmiah ini penulis menggunakan metode pengumpulan data sebagai berikut:

a. Metode observasi

Adalah suatu pengumpulan data yang dilakukan dengan mengamati, baik secara langsung maupun tidak langsung, serta menggunakan pencatatan tentang hasil pengamatan tersebut secara sistematis.³⁰ Metode ini digunakan antara lain untuk mengetahui

²⁹) Suharsimi Arikunto, *Prosedur penelitian Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: Rineka Cipta, 1998), hal. 120.

³⁰) Sutrisno Hadi, *Metodologi Research* Jilid 2, Cet. XXV (Yogyakarta: Penerbit Andi, 2000), hal. 136.

kompetensi profesional guru dengan cara mengamati guru PAI saat mengajar di kelas.

b. Metode Dokumentasi

Adalah metode yang dilakukan untuk mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, notulen rapat dan sebagainya.³¹ Metode ini penulis gunakan untuk memperoleh data tentang struktur organisasi, letak geografis, sejarah berdirinya, keadaan guru, sarana dan prasarana.

c. Metode Interview

Adalah metode yang digunakan dimana peneliti mengumpulkan data dengan jalan komunikasi atau interview dengan pihak yang terkait langsung dengan SMU Muhammadiyah 4 Kotagede - khususnya kepala sekolah dan guru pendidikan agama Islam (PAI) - baik dalam situasi yang sesungguhnya maupun dalam situasi buatan.³² Metode ini digunakan untuk mengetahui keadaan sekolah, guru dan sampai dimana peran kepala sekolah sebagai supervisor pendidikan dalam meningkatkan kompetensi profesional guru.

3. Metode Analisa Data

Dalam penelitian ini digunakan tehnik deskriptif yang bersifat eksploratif yang bertujuan untuk menggambarkan keadaan atau fenomena.³³ Untuk menganalisa data yang terkumpul digunakan metode kualitatif .

³¹) Suharsimi Arikunto, *Prosedur*, hal. 236.

³²) *Ibid.*, hal. 231.

³³) *Ibid.*, hal. 245.

a. Metode Kualitatif ini dipergunakan dalam menganalisa data yang digambarkan dengan kata-kata atau kalimat dan dipisah-pisahkan menurut kategori untuk memperoleh kesimpulan.³⁴ Selanjutnya dalam menganalisa data kualitatif ini penulis menggunakan cara berfikir sebagai berikut :

1). Cara berfikir deduktif

Yaitu metode dengan cara berfikir yang berangkat dari kebenaran umum mengenai suatu fenomena dan menggeneralisasikan kebenaran itu pada suatu peristiwa atau data tertentu yang berciri sama dengan fenomena yang bersangkutan.³⁵

2). Cara berfikir induktif

Yaitu cara berfikir yang berangkat dari fakta-fakta yang khusus, peristiwa-peristiwa yang konkret kemudian dari fakta-fakta yang konkret itu ditarik generalisasi-generalisasi yang mempunyai sifat umum.³⁶

F. Sistematika Pembahasan

Untuk mempermudah dalam penulisan skripsi ini maka penulis membagi skripsi ini ke dalam empat bab, yaitu:

Bab I Pendahuluan yang mencakup latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, kajian pustaka, metode penelitian dan sistematika pembahasan.

³⁴) *Ibid.*,

³⁵) Saefuddin Azwar, *Metode penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1998), hal. 40.

³⁶) Sutrisno Hadi, *Metodologi Reseach Jilid I*, Cet. XXV(Yogyakarta: Penerbit Andi, 2000), hal. 42.

Bab II Gambaran Umum SMU Muhammadiyah 4 yang terdiri dari letak geografis, sejarah berdirinya, struktur organisasi, keadaan guru dan siswa, keadaan sarana dan prasarana sekolah.

Bab III Peranan Kepala sekolah Sebagai Supervisor Pendidikan dalam Meningkatkan Kompetensi Profesional Guru Pendidikan Agama Islam di SMU Muhammadiyah 4 Kota Gede Yogyakarta yang terdiri dari tugas dan fungsi kepala sekolah sebagai supervisor pendidikan, upaya kepala sekolah dan teknik yang dipakai untuk meningkatkan kompetensi profesional guru.

Bab IV Penutup yang berisikan kesimpulan dan saran-saran.



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian dan pembahasan, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Peranan kepala sekolah sebagai supervisor pendidikan di SMU Muhammadiyah 4 kotagede Yogyakarta sebagai berikut:
 - a. Membantu para guru dalam mengatasi permasalahan yang dihadapi, baik yang berkaitan dengan permasalahan pribadi, maupun yang berkaitan dengan persoalan belajar-mengajar.
 - b. Memberi pelayanan kepada para guru agar mereka dapat melaksanakan tugas dan tanggungjawabnya sesuai dengan kemampuannya.
2. Upaya Kepala sekolah dalam meningkatkan kompetensi profesional guru dengan cara-cara sebagai berikut:
 - a. Mengirim guru dalam kegiatan penataran.
 - b. Memotivasi (merangsang) dan membangkitkan semangat guru dalam mengajar.
 - c. Menyediakan fasilitas untuk meningkatkan mutu dan pengetahuan para guru.
 - d. Menyediakan media atau alat peraga sebagai sarana pendidikan.
 - e. Bersama guru mengembangkan metode mengajar yang sesuai dengan kurikulum.

- f. Membina kerjasama yang baik dengan para guru dari sekolah lain.
3. Teknik Kepala sekolah dalam meningkatkan kompetensi profesional guru meliputi dua teknik. Yakni teknik individu dan teknik kelompok.
 - a. Teknik individu meliputi:
 1. Kunjungan kelas. Kunjungan kelas merupakan kegiatan yang dilakukan kepala sekolah untuk mengetahui keadaan kelas secara langsung pada saat proses belajar sedang berlangsung.
 2. Percakapan pribadi. Percakapan pribadi merupakan salah satu teknik yang digunakan kepala sekolah untuk berkomunikasi dengan para guru secara langsung.
 - b. Teknik kelompok meliputi:
 1. Rapat guru. Rapat dewan guru dilaksanakan secara rutin setiap catur wulan atau semester. Namun kegiatan ini juga biasa dilaksanakan berdasarkan situasi dan kondisi tertentu aatau bersifat insidental.
 2. Pertemuan orientasi guru-guru baru. Kegiatan ini merupakan suatu cara agar guru baru dapat segera beradaptasi dengan lingkungan sekolah.
 3. Lokakarya. Lokakarya merupakan kegiatan yang bertujuan untuk mengembangkan kemampuan para guru dalam meningkatkan kualitas guru.

B. Saran-Saran

Selain kesimpulan, penulis juga ingin memberikan saran kepada komponen yang terlibat dalam dunia pendidikan di SMU Muhammadiyah 4 Kotagede Yogyakarta. Adapun saran-saran penulis sebagai berikut:

1. Bagi Kepala sekolah.
 - a. Hendaknya dalam pelaksanaan supervisi pendidikan kepala sekolah melakukannya dengan terus-menerus, berkesinambungan, sehingga hasil yang dicapai akan lebih optimal.
 - b. Di dalam melakukan supervisi, hendaknya kepala sekolah lebih bersifat membantu kesulitan-kesulitan yang dihadapi para guru serta membimbing dan mengarahkannya ke arah yang lebih baik terutama dalam proses pembelajaran dan bukan sekedar melihat kekurangannya saja.
 - c. Kepala sekolah hendaknya meningkatkan dan memberdayakan Sumber Daya Manusia yang ada, serta meningkatkan sarana penunjang pendidikan, seperti perpustakaan dan fasilitas lainnya.
 - d. Kepala sekolah hendaknya lebih memperhatikan kelengkapan sarana pembelajaran, seperti laboratorium dan alat-alat peraga serta sarana yang berkaitan dengan Pendidikan Agama Islam, sehingga proses pembelajaran bisa berjalan dengan efektif.

2. Bagi Guru Pendidikan Agama Islam.

- a. Para guru PAI perlu meningkatkan profesionalitasnya dalam proses pembelajaran, sehingga siswa akan lebih bersemangat lagi dalam mengikuti pelajaran PAI.
- b. Para guru PAI hendaknya lebih cermat dalam memilih dan menggunakan metode dalam proses pengajaran sehingga materi yang disampaikan dapat lebih mengena, sesuai dengan tujuan yang diharapkan dan siswa tidak merasa bosan atau jenuh.
- c. Hendaknya para guru PAI selalu meningkatkan profesionalitasnya dengan menganggap bahwa mengajar merupakan tugas dan tanggungjawabnya sehingga para guru dalam mengajar bukan hanya sekedar menyampaikan materi atau pelajaran saja.
- d. Para guru hendaknya selalu menciptakan komunikasi yang harmonis dengan kepala sekolah, sesama guru, siswa serta seluruh staf yang ada di lingkungan sekolah.

C. Kata Penutup

Alhamdulillah puji syukur kepada Allah swt, karena dengan segala karunia dan nikmat yang telah diberikan-Nya, penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

Selanjutnya, penulis juga mengucapkan banyak terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu penulis dari awal hingga akhir penulisan

skripsi ini. Semoga Allah swt senantiasa memberikan imbalan pahala yang berlimpah bagi mereka. *Amin Amin Ya Rabbal Alamin*

Selain itu, penulis juga menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih banyak kekurangan di sana-sini, untuk itu saran dan kritik konstruktif sangat penulis harapkan dari berbagai pihak. Dan akhirnya, sebagai kata penutup penulis berharap semoga penyusunan skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis khususnya dan bagi para pembaca pada umumnya.



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad Safi'i Ma'arif, *Masa Depan Bangsa Dalam Taruhan*, Yogyakarta: Pustaka SM, 2000.
- Ahmad Tafsir, *Ilmu Pendidikan Dalam Perspektif Islam*, Bandung: Remaja Rosda Karya, 1994.
- Ahmad Rohani H. M & Abu Ahmadi, *Pedoman Penyelenggaraan Administrasi Pendidikan Sekolah*, Jakarta: Bumi Aksara, 1991.
- Ary H. Gunawan, *Administrasi Sekolah Administrasi Pendidikan Mikro*, Jakarta: Rineka Cipta, 1996.
- A. Samana, *Profesionalisme Keguruan*, Yogyakarta: Kanisius, 1994. $\$$
- B. Suryo Subroto, *Dimensi-Dimensi Administrasi Pendidikan di Sekolah*, Jakarta: Bina Aksara, 1998.
- _____, *Beberapa Aspek Dasar-Dasar Kependidikan*, Jakarta: Rineka Cipta, 1991.
- Burhanuddin, *Analisis Administrasi Munajemen dan Kepemimpinan Pendidikan*, Jakarta: Bina Aksara, 1994.
- Departemen Agama, *Petunjuk Pelaksanaan Supervisi Pendidikan Madrasah Aliyah*, Jakarta: Direktorat Jenderal Pembinaan Kelembagaan Agama Islam, 1999/2000.
- Hadari Nawawi, *Administrasi Pendidikan*, Jakarta: Toko Gunung Agung, 1995.
- Hartati Sukiman, dkk, *Administrasi dan Supervisi Pendidikan*, Yogyakarta: Fakultas Ilmu Pendidikan, 1998.
- Hasbullah, *Kapita Selekta Pendidikan Islam*, Jakarta: PT Raja Grafinda Persada, 1999.
- Hendiyat Soetopo & Wasty Soemanto, *Kepemimpinam dan Supervisi Pendidikan*, Jakarta: Bini Aksara, 1988.
- Kodir dkk, *Sistem Pendidikan dan penjelasannya*, Yogyakarta: Wacana Press, 2003.
- M. Ngalim Purwanto, *Administrasi dan Supervisi Pendidikan*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 1998.

- N.A. Ametembun, *Supervisi Pendidikan*, Bandung: IKIP Bandung, 1975.
- o Nana Sudjana, *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*, Bandung: Sinar Baru, 2000.
- 'Piet. A. Sahertian, *Profil Pendidik Profesional*, Yogyakarta: Andi Offset, 1994.
- 'Piet. A. Sahertian & Ida Aleida Sahertian, *Supervisi Pendidikan Dalam Rangka Inservice Education*, Jakarta: Rineka Cipta, 1992.
- Piet. A. Sahertian & Frans Mataheru, *Prinsip dan Teknik Supervisi Pendidikan*, Jakarta: Bumi Aksara, 1994.
- o Saefuddin Azwar, *Metode penelitian*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1998
- Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Jakarta: Rineka Cipta, 1998.
- o X Soemadji Lazaruth, *Kepala Sekolah dan Tanggungjawabnya*, Yogyakarta: Kanisius, 1992.
- Sutrisno Hadi, *Metodologi Research* Jilid I Cet. XXV, Yogyakarta: Penerbit Andi, 2000.
- _____, *Metodologi Research* Jilid 2 Cet. XXV, Yogyakarta: Penerbit Andi, 2000.
- Yusak Burhanuddin, *Administrasi Pendidikan*, Bandung: Pustaka Setia, 1998.

PEDOMAN OBSERVASI

A. Observasi Umum

1. Letak Geografis SMU Muhammadiyah 4 jokjakarta
2. Luas tanah dan banguna
3. Sarana dan prasarana
4. Kondisi guru dan siswa
5. Struktur Organisasi

B. Observasi bagi Kepala Sekolah

1. Keadaan Kepala Sekolah
2. Tehnik yang dipakai untuk mensupervisi
3. Persiapan Mensupervisi
4. Cara yang digunakan untuk mengevaluasi

C. Observasi Bagi Guru

1. Kedisiplinan
2. Hubungan Guru terhadap kepala sekolah
3. Respon Guru Terhadap kegiatan supervisi
4. Pengaruh supervisi terhadap guru

PEDOMAN INTERVIEW

A. Dengan Kepala Sekolah

1. Sejarah singkat SMU Muhammadiyah 4 Jokjakarta
 - a. Tempat didirikannya SMU dan batas-batas wilayahnya

- b. Sejarah berdirinya SMU dan perkembangannya
 - c. Struktur Kepengurusan SMU Muhammadiyah 4 Jokjakarta
 2. Pelaksanaan supervisi pendidikan dalam rangka meningkatkan kompetensi profesional guru
 - a. Apa tugas dan fungsi yang dilakukan sebagai supervisor pendidikan
 - b. Apa sasaran atau tujuan yang ingin dicapai
 - c. Teknik pelaksanaan
 - d. Barapa tingkat partisipasi guru
- B. Dengan Guru
 1. Sejak kapan mulai mengajar
 2. Fasilitas apa yang disediakan dalam pelaksanaan supervisi
 3. Bagaimana penerapan pelaksanaannya

PEDOMAN DOKUMENTASI

1. Luas tanah yang dimiliki SMU Muhammadiyah 4 Jokjakarta
2. Denah SMU Muhammadiyah 4 Jokjakarta
3. Sejarah berdiri dan perkembangannya
4. Daftar serta tugas mengajar
5. Struktur Organisasi
6. Jumlah Siswa
7. Peringkat Sekolah

Lampiran II : Bukti seminar Proposal



DEPARTEMEN AGAMA RI
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS TARBIYAH
YOGYAKARTA

Jln. Laksda Adisucipto, Telp. : 513056, Yogyakarta; E-mail : ty-suka@yogya.wasantara.net.id

BUKTI SEMINAR PROPOSAL

Nama Mahasiswa : Maryati
Nomor Induk : 99414427
Jurusan : PAI
Semester : X
Tahun Akademik : 2003/2004

Telah Mengikuti Seminar Riset Tanggal : 10 Maret 2004

Judul Skripsi : PERANAN KEPALA SEKOLAH SEBAGAI SUPERVISOR
PENDIDIKAN DALAM MENINGKATKAN KOMPETENSI
PROFESIONAL GURU PAI SMU MUHAMMADIYAH 4
YOGYAKARTA

Selanjutnya, kepada Mahasiswa tersebut supaya berkonsultasi kepada pembimbingnya berdasarkan hasil-hasil seminar untuk penyempurnaan proposalnya itu.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA










Yogyakarta, 5 Maret 2004
Moderator

[Signature]
Drs. Sarjono, M.Si.
NIP. 150200842

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

Fakultas : Tarbiyah
 Jurusan : PAI-3
 Pembimbing : H. Sardjuli

Nama : MARFATI
 NIM : 99414427
 Judul : Pameran Keping Sekolah
 Sebagai Supervisor Pendidikan
 dalam meningkatkan kompetensi
 Profesional Guru PAI Di Smp Muhammadiyah

No.	Bulan	Minggu Ke	Materi Bimbingan	T.T. Pembimbing	T.T. Mahasiswa
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Februari	4	Revisi Proposal Skripsi		Amir
2	Maret	3 (16/03)	Bimbingan Hasil Seminar & Pedoman Observasi		Amir
3	Agustus	2 (9/08)	Bimbingan Bab I, II, III, IV		Amir
4	Agustus	4 (23/08)	Bimbingan Bab I, II, III, IV		Amir
5	Juli	2 (8/07)	Revisi Bab I, II, III, IV		Amir
6	Juli	2 (12/07)	Revisi Bab I, II, III, IV		Amir
7	Maret	3 (20/03)	Revisi Bab I, II, III, IV		Amir

Yogyakarta, ... 23-03-2023

Pembimbing: 
 Mahasiswa: 

Lampiran III



DEPARTEMEN AGAMA RI
ISTITUT AGAMA ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS TARBIYAH
YOGYAKARTA .

Jl. Laksda Adisujipto Tlp. : 513056, Yogyakarta E-mail ; ty-suka@yogya.wasantara.net.id

Nomor : 111/1 / FJ-PAI / PP.00-9/229/2004
Lamp. : 1 Bundel Proposal skripsi
Hal : Penunjukan Pembimbing Skripsi
Yogyakarta, 15 Januari 2004
Kepada Yth.
Bpk. Drs. H. Sardjuli
Di _____
Yogyakarta

Assalamu'alaikum wr. Wb.

Berdasarkan hasil rapat pimpinan Fakultas Taarbiyah IAIN sunan kalijaga yogyakarta dengan ketua-ketua jurusan pada tanggal, _____ prihal pengajuan proposal Skripsi Mahasiswa program SKS Tahun Akademik 2003/2004 setelah proposal tersebut di setujui Fakultas, maka Bapak/Ibu telah ditetapkan sebagai pembimbing Skripsi Saudara

Nama : MARYATI
NIM : 99414427
Jurusan : PAI-3

Dengan judul:

Peranan Kepala Sekolah sebagai supervisor pendidikan dalam meningkatkan kompetensi profesional guru pendidikan Agama Islam Di SMU Muhammadiyah Yogyakarta

Demikian agar menjadi maklum dan dapat Bapak/Ibu laksanakan dengan sebaik-baiknya.

Wassalamu'alaikum wr. Wb.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

a.n. Dekan
Ketua jurusan
Pendidikan Agama Islam



Drs. Sardjono Msi
150200842

Tindasan kepada Yth.

1. Bapak Ketua Jurusan PAI
2. Bina Riset/Skripsi
3. Mahasiswa yang bersangkutan



DEPARTEMEN AGAMA RI
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS TARBIYAH
YOGYAKARTA

Jln. Marsda Adisucipto Telp. 513056 E-mail : ty-suka@yogyawasantara.net.id

Nomor : IN/1/DT/TL.00/255/2004
Lamp. : **Proposal**
Perihal : **Permohonan Izin Riset**

Yogyakarta, 15 Maret 2004

Kepada Yth.
**Bapak Kepala S.U
Muhammadiyah 4 Jogjakarta
di -
Jogjakarta**

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan ini kami beritahukan dengan hormat, bahwa untuk kelengkapan penyusunan Skripsi dengan judul : **Peranan Kepala Sekolah Sebagai Supervisor Pendidikan dalam Meningkatkan Kompetensi - Profesional Guru PAI di SMU Muhammadiyah 4 Jogjakarta**

Kami berharap dengan hormat dapatlah kiranya Bapak memberi izin bagi mahasiswa kami :

Nama : **Maryati**
No. Induk : **99414427** TY.
Semester ke : **X** Jurusan : **PAI - B 3**
Alamat : **Sapen GK I/169 A Jogjakarta**

Untuk mengadakan penelitian di tempat-tempat sebagai berikut :

1. **S.U Muhammadiyah 4 Jogjakarta**
2. " "
3. " "
- 4.
- 5.

Metode pengumpulan data : **Observasi, Angket, Interview dan Dokumentasi**

Adapun waktunya mulai tanggal : **15 Maret** s.d selesai.

Kemudian atas perkenan Bapak kami sampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Mahasiswa yang diberi tugas,

Maryati
99414427

Dekan
Fakultas Tarbiyah,

Drs. H. Rahmat, M.Pd.
NIP. 150037930



**PEMERINTAH KOTA YOGYAKARTA
DINAS PENDIDIKAN DAN PENGAJARAN**

Jalan Hayam Wuruk 11, Telepon (0274) 512956, 544521, 563078, Fax. (0274) 512956

YOGYAKARTA

KODE POS 55212

SURAT - PENGANTAR

Nomor : 070/1004


Menganjuk surat dari Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Kota Yogyakarta No. :070/3408 tanggal 2 April 2004 menerangkan bahwa :

Nama : Maryati
NIM : 99414427
Pekerjaan : Mahasiswa Fak. Tarbiyah-IAIN Sunan Kalijaga
Alamat : Jl. Marsda Adisucipto Yogyakarta
Penanang jawab : Drs. H. Sadjuli
Keperluan : Mengadakan Penelitian dengan judul :
PERANAN KEPALA SEKOLAH SEBAGAI SUPERVISOR
PENDIDIKAN DALAM MENINGKATKAN KOMPETENSI
PROFESIONAL GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SMU
MUHAMMADIYAH 4 YOGYAKARTA
Tempat : SMU Muhammadiyah 4 Yogyakarta
Waktu : Mulai pada tanggal 24 Maret 2004 s/d 24 Juni 2004

Demikian, untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 6 April 2004

An. Kepala
Ka Subbag Umum


Dra. Siti Suparni
NIP. 490025292

Tembusan :

1. Dekan Fak. Tarbiyah-IAIN Sunan Kalijaga
2. Ka. SMU Muhammadiyah 4 Yogyakarta

-sh-



PEMERINTAH KOTA YOGYAKARTA
BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH

Komplek Balaikota Jalan Kenari No. 56 Telepon 515865 / 515866 Psw. 153,154

SURAT KETERANGAN / IZIN

Nomor : 070/ *408*

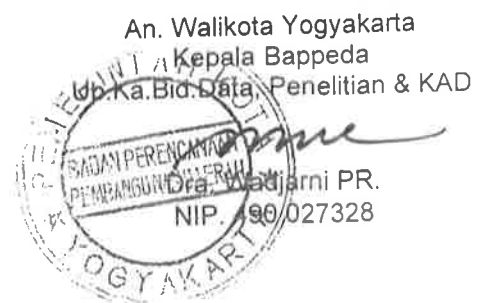
- Dasar : Surat izin/Rekomendasi dari Gubernur Kepala Daerah Istimewa Yogyakarta
070/ 1393 Tanggal : 24 Maret 2004
- Mengingat : Keputusan Walikotamadya Kepala Daerah Tingkat II Yogyakarta Nomor
072/KD/1986 tanggal 6 Mei 1986 tentang : Petunjuk Pelaksanaan Keputusan
Kepala Daerah Istimewa Yogyakarta, Nomor 33/KPTS/1986 tentang :
Tatalaksana Pemberian izin bagi setiap Instansi Pemerintah maupun Non
Pemerintah yang melakukan Pendataan/Penelitian
- Diizinkan kepada : Nama : Maryati NIM 99414427
Pekerjaan : Mahasiswa Fak. Tarbiyah - IAIN Sunan Kalijaga
Alamat : Jl. Marsda.Adisucipto Yogyakarta
Penanggungjawab : Drs. H. Sardjuli
Keperluan : Melakukan penelitian dengan judul :
PERANAN KEPALA SEKOLAH SEBAGAI
SUPERVISOR PENDIDIKAN DALAM MENINGKATKAN
KOMPETENSI PROFESIONAL GURU PENDIDIKAN
AGAMA ISLAM DI SMU MUHAMMADIYAH 4
YOGYAKARTA
- Lokasi/Responden : Kota Yogyakarta
- Waktu : Mulai pada tanggal 24 Maret 2004 s/d 24 Juni 2004
- Lampiran : Proposal dan daftar pertanyaan
- Dengan ketentuan : 1. Wajib memberi laporan hasil penelitian kepada Walikota Yogyakarta
(Cq. Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Kota Yogyakarta).
2. Wajib menjaga tata tertib dan mentaati ketentuan-ketentuan yang berlaku
setempat.
3. Izin ini tidak disalahgunakan untuk tujuan tertentu yang dapat
mengganggu kestabilan Pemerintah dan hanya dipergunakan untuk
keperluan ilmiah.
4. Surat Izin ini sewaktu-waktu dapat dibatalkan apabila tidak dipenuhinya
ketentuan – ketentuan tersebut diatas.

Kemudian dinarap para Pejabat Pemerintah setempat dapat memberi bantuan seperlunya.

Dikeluarkan di : Yogyakarta
Pada tanggal : 2 - 4 - 2004

Tanda tangan
Pemegang Izin

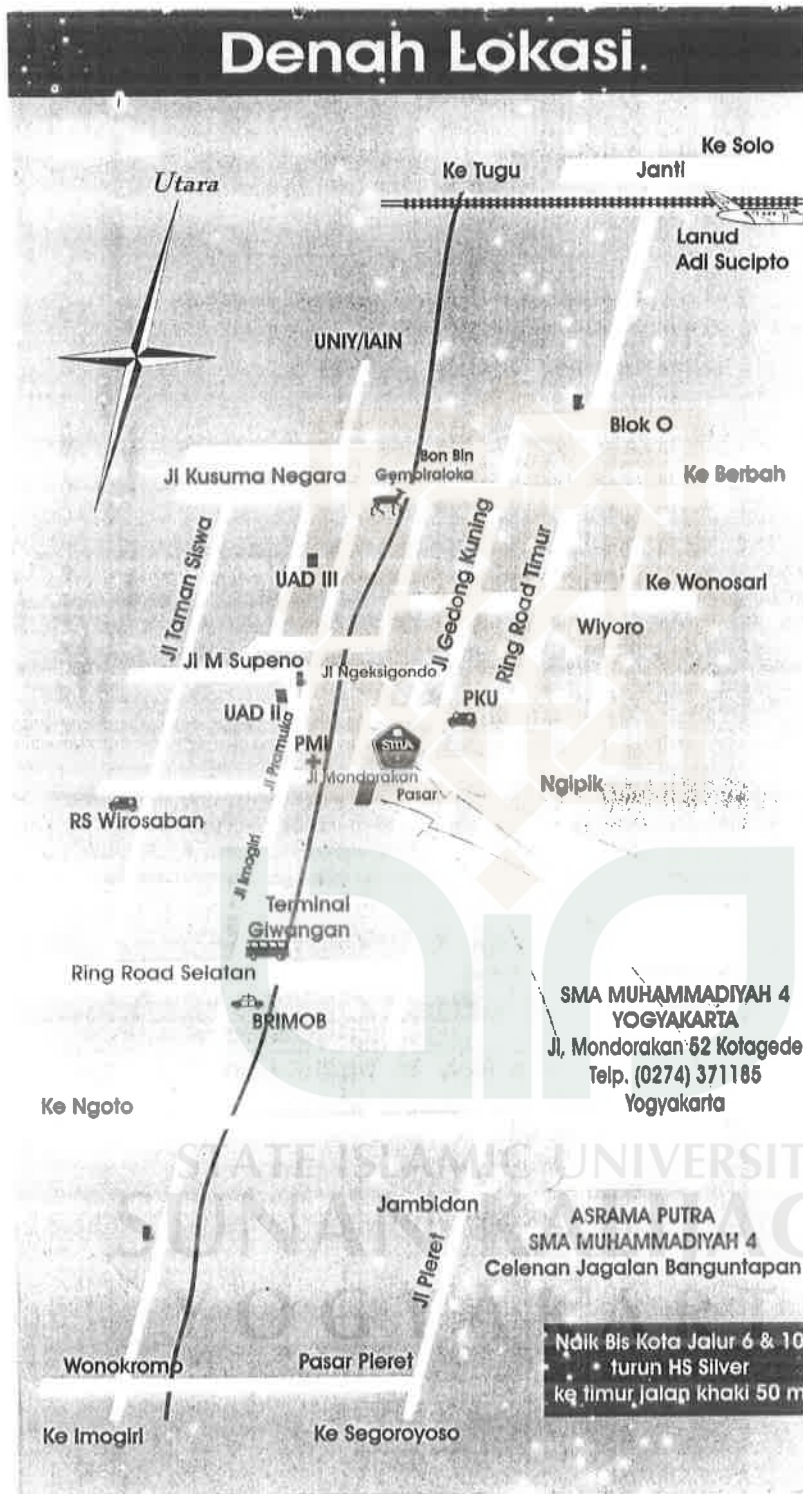

Maryati



Tembusan Kepada Yth. :

1. Walikota Yogyakarta
2. Ka. Bappeda Propinsi DIY
3. Ka. Kantor Kesbang dan Linmas Kota Yk.
4. Ka. Kandep. Agama Kota Yogyakarta
5. Ka. SMU Muhammadiyah 4 Yogyakarta
6. Ka. Dinas P dan P Kota Yogyakarta
7. Arsin.

Lampiran V : Denah Lokasi



DAFTAR RESPONDEN

1. Bapak Slamet Fauzan, sebagai kepala sekolah SMU Muhammadiyah 4 Kotagede Yogyakarta, bertempat tinggal di Banguntapan, Bantul Yogyakarta.
2. Bapak Khamdani sebagai guru PAI SMU Muhammadiyah 4 Kotagede Yogyakarta, bertempat tinggal di Maguwoharjo, Sleman, Yogyakarta.
3. Ibu Uswatun Hasanah sebagai guru PAI SMU Muhammadiyah 4 Kotagede Yogyakarta, bertempat tinggal di Prenggan, Kotagede, Yogyakarta.
4. Bapak Yoga Sebagai Staf perpustakaan bertempat tinggal di Banguntapan Bantul, Yogyakarta
5. Ibu Rina sebagai staf perpustakaan bertempat tinggal di singosari, Banguntapan Bantul, Yogyakarta

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Daftar Riwayat Hidup

Nama : Maryati
TTL : Jakarta, 18 Oktober 1980
Jenis Kelamin : Perempuan
Agama : Islam
Alamat asal : Mentruan, Wonomarto Prokimal Kotabumi Lampung Utara
Alamat Yogyakarta : Sopen GK I / 510 Yogyakarta

Data Orang Tua

Nama Ayah : Masuri
Pekerjaan : (Purn) Angkatan Laut
Nama Ibu : Salamah Husnah
Pekerjaan : Wiraswasta
Alamat : Mentruan, Wonomarto Prokimal Kotabumi Lampung Utara

Riwayat Pendidikan

Tingkat Dasar : SDN Wonomarto, Prokimal, Kotabumi Lampung Utara
(Lulus Tahun 1993)
Tingkat SLTP : MTs PPPI Miftahussalam Banyumas, Jawa Tengah
(Lulus Tahun 1996)
Tingkat SLTA : MA PPPI Miftahussalam Banyumas Jawa Tengah
(Lulus Tahun 1999)
Perguruan Tinggi : Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
(Masuk Tahun 1999)